



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5809-5821

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pemenuhan Hak Asasi Manusia Terhadap Pengguna Narkoba: Analisis Bibliometrik VOSviewer

Yeyen Subandi<sup>1✉</sup>, Diansari Solihah Amini<sup>2</sup>, Tanti Nurgiyanti<sup>3</sup>, Tri Septa Nurhantoro<sup>4</sup>

Universitas Respati Yogyakarta

Email: [yeyensubandi@respati.ac.id](mailto:yeyensubandi@respati.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan memiliki dua tujuan; pertama tujuan umum dan kedua tujuan khusus, tujuan umum untuk memberikan gambaran secara lebih detail mengenai perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap pengguna narkoba untuk rehabilitasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian tujuan khususnya adalah untuk menganalisa HAM dan pengguna narkoba melalui artikel dari jurnal bereputasi yang terindeks Scopus. Dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrik VOSviewer serta penggunaan konsep HAM. Hasil dalam temuan penelitian masih belum banyaknya pengguna narkoba yang mendapatkan HAM sebagai pengguna. Data diambil dari database nya Scopus sebagai studi literatur. Temuan dalam penelitian "Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba" data diambil dari Tahun 2018-2023 terdapat 116 dokumen. Kemudian "Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer" terdapat 12 dokumen. Sampai dengan artikel ini ditulis masih terdapat *gap* dan *novelty* untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis bibliometrik VOSviewer.

Kata Kunci: *HAM, Pengguna Narkoba, Bibliometrik, VOSviewer*

## Abstract

This research was conducted with two objectives; firstly the general objective and secondly the specific objective, the general objective is to provide a more detailed description of the protection of human rights (HAM) for drug users for rehabilitation in the Special Region of Yogyakarta. Then the specific aim is to analyze human rights and drug users through articles from reputable journals indexed by Scopus. This research uses the VOSviewer bibliometric method and uses the concept of human rights. The results of the research findings are that not many drug users receive human rights as users. Data was taken from the Scopus database as a literature study. The findings in the research "Human Rights and Drug Users" data taken from 2018-2023 contained 116 documents. Then "Human Rights and VOSviewer Bibliometrics" contains 12 documents. Until this article was written, there were still gaps and novelties for further research using VOSviewer bibliometric analysis.

*Keywords: Human Rights, Drug Users, Bibliometrics, VOSviewer*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang, dari hal tersebut menjadi sasaran yang sangat potensial bagi pembuatan dan peredaran obat-obatan terlarang (Sasangka, 2003), hampir di seluruh wilayah yang ada di Indonesia sudah masuk dalam peredaran, termasuk di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kejahatan narkoba merupakan salah satu kejahatan internasional dan juga transnasional yang melintasi batas lintas negara. Perihal narkoba pada dasarnya sangat dibutuhkan dan memiliki manfaat dalam bidang kesehatan dan dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya, penggunaan narkoba menjadi sangat berbahaya jika disalahgunakan dalam penyalahgunaan-penyalahgunaan zatnya. Di satu sisi narkoba berguna untuk kepentingan kesehatan dan ilmu pengetahuan, disisi lain narkotika justru disalahgunakan. Untuk melakukan pencegahan peredaran narkotika yang pada akhirnya terjadi penyalahgunaan, maka diberlakukanlah Undang-Undang Nomor Tahun 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Upaya tersebut diterapkan sebagai salah satu penanggulangan terhadap maraknya peyalahgunaan narkotika yang ada di Indonesia (Prasetya, 2017).

Perihal Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia semenjak dari kandungan, karena anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. HAM bukan hak bersumber dari negara dan hukum negara, hukum hanya mengakui atau pengakuan terhadap jaminan perlindungan terhadap HAM. Kalau mengacu pada pemaknaan Undang-Undang HAM dapat diartikan sebagai seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara hukum,

pemerintahan, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia (Undang-Undang, 1999).

Pengguna narkoba adalah korban dari kejahatan internasional dan juga transnasional lintas batas negara, oleh sebab itu perlu adanya penelitian khusus mengenai pemenuhan hak-haknya dalam HAM, karena pengguna narkoba memiliki permasalahan yang kompleks, di satu sisi merupakan kelompok yang rentan dan juga termarginalkan, dan disisi lain berkaitan juga dengan penularan HIV/AIDS yang masuk dalam isu kesehatan global dan juga masuk dalam konsep kemanan manusia, menurut United Nations Development Programme (UNDP) mendefinisikan keamanan manusia dalam tujuh bidang: 1). Keamanan ekonomi, 2). Keamanan pangan, 3). Keamanan kesehatan, 4). Keamanan lingkungan, 5). Keamanan individu, 6). Keamanan masyarakat, dan 7). Keamanan politik (UNDP, 1994). Isu kesehatan penting dibahas, karena isu tersebut merupakan pengadopsian sebagai bagian dari lensa politik luar negeri suatu negara, yang di pengaruhi oleh faktor yang bahwasannya isu kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) seseorang, perihal tersebut sangat menentukan bagi stabilitas pembangunan nasional, dan meningkatnya kerentanan yang bersifat umum (*common vulnerability*) bagi negara-negara terhadap resiko kesehatan masyarakat dan juga melihat ancaman yang ada, dimana pergerakan manusia, hewan, tumbuhan, dan perubahan iklim berlangsung makin kerap, cepat dan juga lintas batas (*trans-boundary*). Dalam penelitian ini sangat penting untuk dikaji perihal permasalahan pemenuhan HAM terhadap pengguna narkoba, dengan menganalisa melalui alat analisa bibliometrik VOSviewer, karena masih menemukan *gap* dan *novelty* dalam dan untuk penelitian-penelitian untuk selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

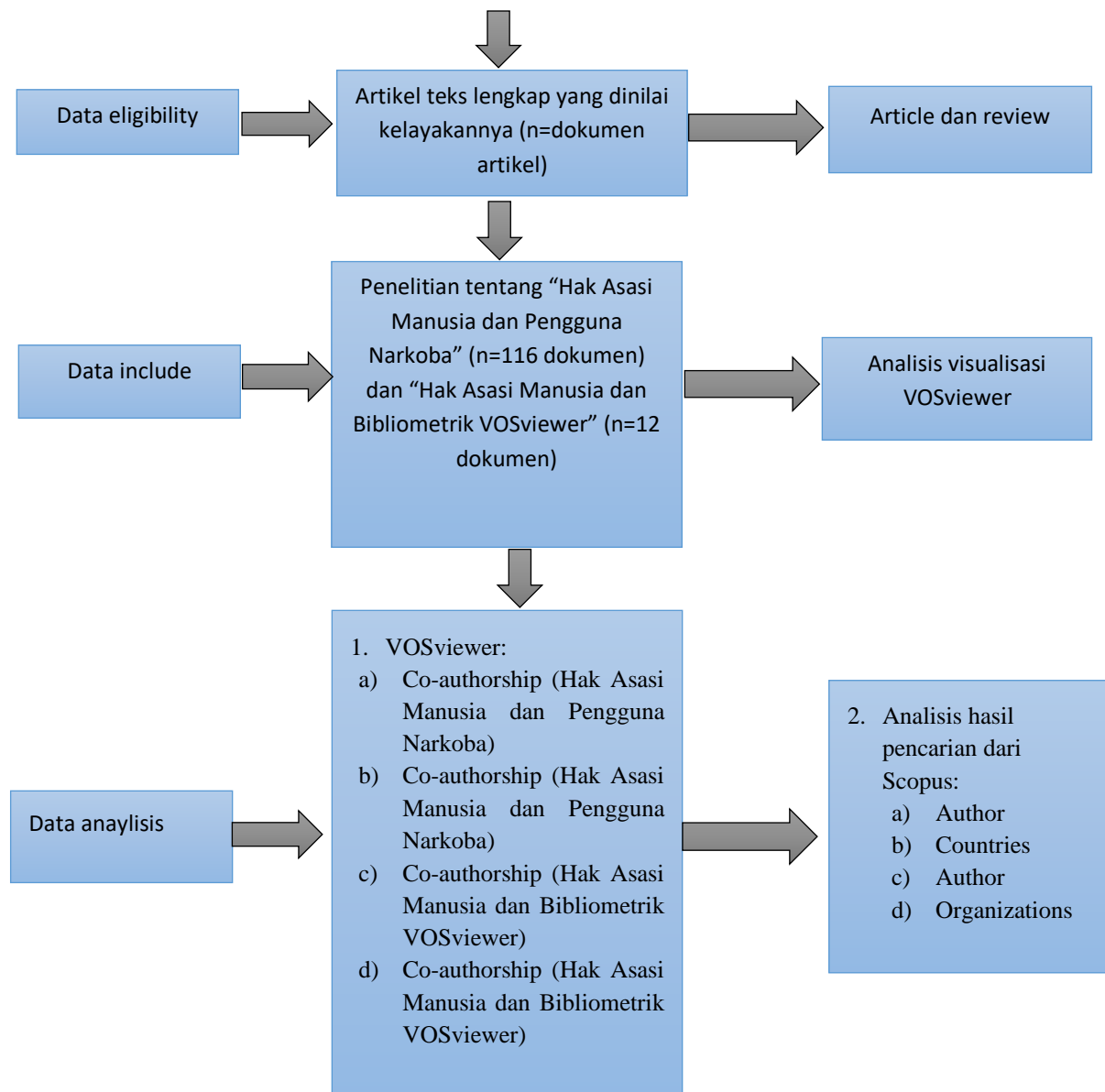
Analisis bibliometrik pada awalnya bermula dari keilmuan perpustakaan dan keilmuan bidang informasi (Pritchard, 1969), bibliometrik merupakan instrumen yang diterapkan untuk mengevaluasi kemajuan suatu disiplin keilmuan dengan menghormati dan saling menghargai intelektualitas dan juga struktur secara konseptual (Zupic dan Čater, 2015). Metode bibliometrik memiliki kemampuan dalam mengklasifikasikan bibliografi dari beberapa studi literatur atau tinjauan literatur yang ada (Donthu, *et al.*, 2020). Beberapa studi literatur yang pernah menggunakan bibliometrik analisis untuk menganalisa artikel dari jurnal seperti dalam bidang komunikasi ilmiah (Borgman, CL dan Furner, 2002), dalam bidang inovasi (Biemans, *et al.*, 2007), dalam bidang pariwisata (Merig' Hai *et al.*, 2019 ; (Mulet-Forteza *et al.*, 2018 ; Vishwakarma, P. dan Mukherjee, 2019) Masih belum banyak yang melakukan penelitian tentang "Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba: Analisis

Bibliometrik VOSviewer” yang menggunakan alat analisis VOSviewer, sampai saat penelitian ini dilakukan masih ada 12 dokumen yang terdapat dalam jurnal bereputasi yang terindeks Scopus.

Perihal pengguna narkoba sudah ada hampir di wilayah Indonesia, permasalahan peredaran narkoba sangat mengkhawatirkan, karena tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja juga merambah ke pelosok Indonesia (Asep Syarifuddin Hidayat, 2018), termasuk juga di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peta dalam penelitian-penelitian selanjutnya adalah perihal pengguna narkoba bukan hanya persoalan HAM dan hukum semata, tetapi juga berkaitan dengan kejahatan transnasional, isu keamanan manusia, dan isu kesehatan global.

Dalam penelitian tentang “Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba: Analisis Bibliometrik VOSviewer” menggunakan metode bibliometrik VOSviewer dan konsep Hak Asasi Manusia (HAM). Data diambil dari databasenya Scopus pada tanggal 13 Februari 2024. Dalam pengambilan data dengan menggunakan 2 (dua) kata kunci, pertama “Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba” yang mendapatkan hasil 116 (enam) dokumen *article*. Kemudian kata kunci yang kedua “Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer” mendapatkan hasil 12 (duabelas) dokumen, diantaranya 6 (enam) *article* dan 6 (enam) *review*. Dokumen artikel yang sudah dipilih dari databasenya Scopus disimpan dalam bentuk file CSV, kemudian selanjutnya penulis menganalisis dengan software VOSviewer. Dalam analisis VOSviewer di dalamnya ada indikator-indikator yang diterapkan untuk evaluasi bibliografi dari data yang sudah didapat, juga termasuk di dalamnya tentang jumlah penulis, artikel, kutipan, organisasi, dan negara. Dokumen yang digunakan untuk menganalisis diperoleh dari database jurnal internasional bereputasi dan juga terbesar di dunia, yaitu Scopus (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Ketersediaan jumlah artikel di Scopus lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau yang lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Penulis saat ini tidak mengambil atau menggunakan data dari Google Scholar atau yang lainnya, karena menurut Aguillo terdapat permasalahan tentang pengindekan dan juga kurangnya integrasi formal dalam banyak kasus. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Untuk memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:





Gambar 1. Langkah kerja analisis bibliometrik VOSviewer

Data bibliografi dipetakan secara visualisasi grafis dengan menggunakan teknik VOSviewer untuk menjelaskan hasil yang lebih lanjut (Van Eck, NJ dan Waltman, 2010) Jaringan yang dihasilkan perangkat lunak VOSviewer bibliometrik menganalisis tentang penulisan bersama dan juga kutipan bersama (Small, 1997) juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi (Kessler, 1963) tetapi (Martínez-López et al., 2018) mendefinisikan tentang penulisan bersama sebagai indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel paling produktif, terutama yang memiliki tingkat publikasi bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hak Asasi Manusia (HAM) menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomer 39 tahun 1999 adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara hukum, pemerintahan, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia, dari perihal tersebut negara wajib untuk memenuhinya tanpa pengecualian begitu juga mereka dari kalangan yang termarginalkan seperti pengguna narkoba. Di tempat rehabilitasi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih terdapat stigma dan diskriminasi bagi mereka yang sedang melakukan rehab sosial atau rehab medis, seharusnya negara memikirkan untuk tidak terjadi lagi ketidakpenuhan HAM terhadap pengguna narkoba. Artikel yang membahas tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dan pengguna narkoba sebetulnya sudah banyak hasil penelitiannya begitu juga dalam database Scopus terdapat 12 dokumen yang sudah melakukan dengan analisis bibliometrik VOSviewer, tetapi yang membedakan disini adalah adanya data tambahan dari tempat rehabilitasi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembahasan atau analisis pertama akan melihat perihal penulisan bersama dari artikel "Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba" yang terdapat 116 dokumen dari databasenya Scopus, kemudian dianalisis dengan VOSviewer yang mendapatkan hasil terdapat dari 855 penulis dan 3 penulis memiliki nilai ambang batas ketika setiap penulis artikel ditetapkan memiliki 3 dokumen artikel. Untuk hasil dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba berdasarkan co-authorship analisis author

No	Penulis	Dokumen	Sitasi
1	Hser Y-.i	3	73
2	Inciardi J. A; Pottieger A.E	3	182
3	Spotts J.V; Shontz F.C	6	100

Sumber: Bibliometrik VOSviewer

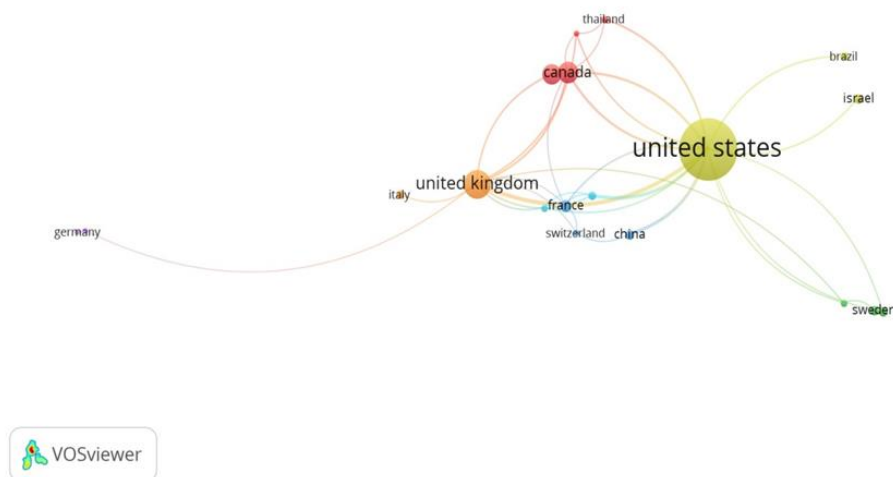
Dari hasil yang sudah dijelaskan dalam bentuk tabel di atas penulis-penulis seperti Hser Y-.i, Inciardi J. A dan Pottieger A.E serta Spotts J.V dan Shontz F.C memiliki dokumen dan jumlah sitasi yang berbeda. Hser Y-.i, Inciardi J. A dan Pottieger A.E memiliki 3 dokumen sementara Spotts J.V dan Shontz F.C memiliki 6 dokumen. Perihal sitasi Inciardi J. A dan Pottieger A.E yang paling banyak disitasinya, dengan jumlah 182 sitasi. Sementara Hser Y-.i terdapat 73 sitasi, dan Spotts J.V dan Shontz F.C dengan jumlah 100 sitasi. Setelah hasil analisis bibliometrik VOSviewer dalam bentuk tabel selanjutnya adalah hasil visualisasi VOSviewer dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Co-authorship - Analyzing Author artikel Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba

Sumber: VOSviewer

Dari hasil yang sudah di visualisasikan pada gambar 2 di atas, perihal penulisan bersama artikel tentang Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba terdapat 3 cluster, cluster pertama adalah Hser Y-.i, untuk cluster kedua yaitu Inciardi J. A dan Pottieger, kemudian untuk cluster ketiga adalah A.E serta Spotts J.V dan Shontz F.C. Ukuran node menunjukkan jumlah kutipan yang diterima oleh sumber. Ketebalan link dan jarak node menunjukkan kedekatan dan kekuatan hubungan antar node. Node yang lebih tebal dan jarak yang lebih dekat menunjukkan hubungan yang lebih sering dan lebih kuat. Bibliometrik VOSviewer selanjutnya akan menganalisis co-authorship (Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba) analisis countries atau negara. Dari hasil analisis yang didapat dengan menggunakan VOSviewer mendapatkan hasil terdapat 83 negara dan 21 negara memiliki nilai ambang batas ketika ditetapkan setiap negara memiliki minimal 5 dokumen. Untuk melihat hasil analisis dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Co-authorship - Analyzing Countries artikel Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba

Sumber: VOSviewer

Tujuan dari analisis kepenulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba. Terdapat 83 negara dan 21 negara memiliki nilai ambang batas ketika ditetapkan satu negara memiliki 5 dokumen. Dari hasil analisis secara visual pada gambar 3 atau peta distribusi jaringan negara penulis bersama di atas bahwasannya menjelaskan simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar node menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan link dan jarak antar node menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 di atas pusat jaringannya adalah Amerika Serikat (AS), AS memiliki banyak dokumen dengan jumlah dokumen 496 dokumen dengan nilai total kekuatan tautan sebanyak 49, kemudian juga penulis yang berasal dari AS banyak disitasi oleh penulis lain dengan jumlah sitasi sebanyak 18225 sitasi. Peringkat kedua dengan jumlah dokumen terbanyak dan jumlah sitasi adalah Inggris. Inggris memiliki jumlah dokumen 106 dokumen dan jumlah sitasi sebanyak 4319 sitasi dengan nilai total tautan sebanyak 26. Dari gambar 3 di atas negara-negara kerjasama dalam penulisan bersama adalah: AS, israel, Brazil, Inggris, Swedia, dan Canada. Dari analisis tersebut terdapat 7 cluster dari negara-negara yang saling bekerjasama dengan warna cluster sesuai dengan nodenya dalam penulisan bersama artikel tentang Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba.

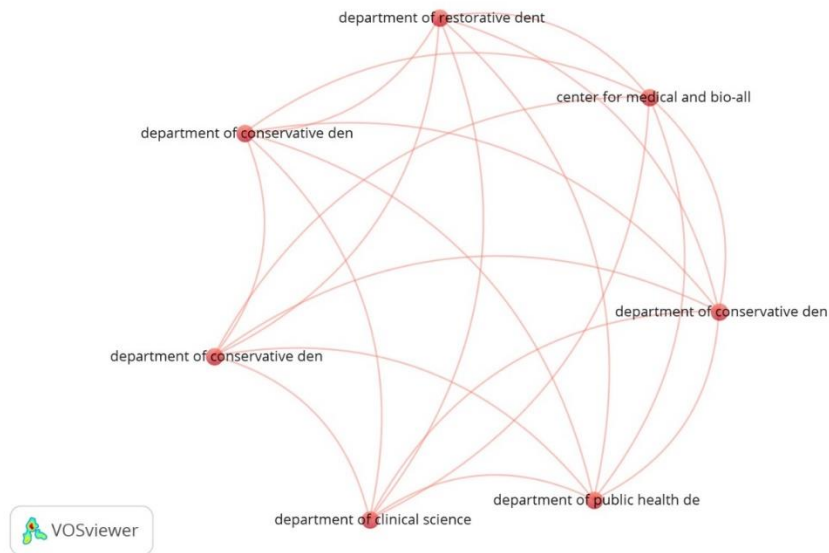
Analisis VOSviewer selanjutnya adalah tentang co-authorship (Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer) analisis author atau penulis. Dari hasil databasenya Scopus terdapat 12 dokumen. Dari 12 dokumen yang sudah di dapat akan dianalisis dengan bibliometrik VOSviewer. Dari hasil yang sudah di dapat terdapat 12 penulis dan 12 penulis kesemuanya memiliki nilai ambang batas ketika setiap penulis ditetapkan memiliki minimal 1 dokumen, hasil visualisasi artikel dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Co-authorship - Analyzing Author artikel Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer

Sumber: VOSviewer

Dari hasil yang terdapat pada gambar 4 di atas terdapat 12 cluster yang semua penulis tiap clasternya secara individu, dengan kata lain tidak ada kelompok atau nama penulis lain dalam satu clusternya. Dari hasil analisis tersebut semua penulis ditetapkan memiliki 1 dokumen dan penulis Sweileh W.M memiliki 77 jumlah sitasi terbanyak. Selain itu sitasi terbanyak kedua dengan jumlah 7 sitasi adalah Hoyos Munoz dan kawan-kawan. Selanjutnya analisis terakhir dari bibliometrik VOSviewer adalah dalam melihat penulisan bersama artikel tentang Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer dilihat atau dianalisis dari organisasi yang sudah menulis dan mempublikasikan artikelnya ke dalam jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Perihal tersebut dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Co-authorship - Analyzing Organizations artikel Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer  
Sumber: VOSviewer

Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer di atas terdapat 36 organisasi ketika ditetapkan satu organisasi memiliki 1 dokumen dan terdapat 36 organisasi memiliki nilai ambang batas. Dari hasil analisis yang sudah didapatkan hanya terdapat 1 cluster yang terdiri dari organisasi: Center for medical and bio all, department of clinical science, department of conservative den, department of conservative den, department of public health de, dan department of restorative dent. Dari penelitian tujuan umum dan tujuan khusus dalam memberikan gambaran secara lebih detail mengenai perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap pengguna narkoba untuk dan dalam rehabilitasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum terpenuhinya hak-hak pengguna narkoba karena masih terdapat stigma dan diskriminasi terhadap kelompok tersebut dan juga masih terdapat adanya pungli-pungli dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Kemudian analisa HAM dan pengguna narkoba melalui artikel dari jurnal bereputasi yang terindeks Scopus masih banyak peneliti atau akademisi yang belum menulis dan mempublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus, sebetulnya ketika ada artikel atau laporan yang di publikasikan bisa menjadikan kajian untuk rekomendasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berpihak pada pengguna narkoba khususnya perihal perlindungan terhadap hak-haknya atau HAM nya.

## SIMPULAN

Perihal Hak Asasi Manusia (HAM) yang sudah melekat pada diri manusia dari semenjak di kandungan tetapi implementasinya negara tidak semuanya dapat memenuhi, apalagi terhadap pengguna narkoba baik yang sedang dalam proses rehabilitasi sosial atau medis atau pun yang tidak sedang dalam rehabilitasi. Stigma dan diskriminasi terhadap pengguna narkoba masih sering dan terus terjadi, seharusnya penelitian-penelitian dan laporan-laporan yang sudah di publikasikan dapat dijadikan sumber rekomendasi kajian untuk pembuat kebijakan-kebijakan yang berpihak atas pemenuhan HAM terhadap pengguna narkoba. Salah satu untuk rekomendasi kebijakan dapat melihat hasil-hasil penelitian atau laporan-laporan yang sudah di desiminasikan atau di publikasikan baik secara dokumen atau artikel dalam jurnal. Dalam perihal jurnal bisa diambil dari jurnal nasional terindeks atau tidak terindeks begitu juga dengan jurnal internasional terindeks atau tidak terindeks.

Dalam penelitian ini database Scopus menjadi acuan dalam pengambilan data selain adanya pengambilan data dari tempat rehabilitasi yang kemudian bibliometrik VOSviewer dijadikan alat analisa serta penggunaan konsep HAM. Hasil dalam temuan penelitian masih belum banyaknya dari kalangan pengguna narkoba yang mendapatkan hak-haknya dalam pemenuhan HAM sebagai pengguna. Data yang diambil dari database nya Scopus sebagai studi literatur. Temuan dalam penelitian "Hak Asasi Manusia dan Pengguna Narkoba" data diambil dari Tahun 2018-2023 terdapat 116 dokumen. Kemudian "Hak Asasi Manusia dan Bibliometrik VOSviewer" terdapat 12 dokumen. Sampai dengan artikel ini ditulis masih terdapat gap dan *novelty* untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis bibliometrik VOSviewer. Dengan harapan hasil penelitian-penelitian atau laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang sudah di publikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, IF. (2012). Is Google Scholar useful for bibliometrics? A webometric analysis. Vol. 91. *Scientometrics*. No. 2. pp. 343-351.
- Asep Syarifuddin Hidayat, Samul Anam, dan Muhammad Ishar Helmi, Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Kurir Narkotika. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 5. No. 3 (2018): 307-330.
- Biemans, W., Griffin, A, dan Moenaert, R. (2007). Twenty Years of Product Innovation Management Journal: History, Participants, and Supply and Knowledge Flow. *Journal of Product Innovation Management*. Vol. 24. No. 3. 193-213.

- Borgman, CL dan Furner, J. (2012). Scientific communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*. Vol. 36. No. 1.
- Dhemas Dewa Prasetya. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku dan Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal HKI* (2017): 1–15, [http://e-journal.uajy.ac.id/12274/1/JURNAL\\_HK10386.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/12274/1/JURNAL_HK10386.pdf)
- Donthu, N., Kumar, S. dan Pattnaik, D. (2020). Forty-Five Years of Business Research Journal: Bibliometric Analysis. *Journal of Business Research*. Vol. 109. hlm. 1-1.
- Hari Sasangka. (2003). Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana Untuk Mahasiswa dan Praktisi Serta Penyuluh Masalah Narkoba. Bandung: Mandar Maju. hal. 56.
- Kessler, MM. (1963). Bibliographic coupling between scientific articles. *American Documentation*. Vol. 24, 123-131.
- Martínez-López, FJ, Merigó, JM, Valenzuela-Fernández, L. dan Nicolás, C. (2018). Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis. *European Journal of Marketing*. Vol. 52. Nos 1/2, 439-468.
- Merigó-Hai, JM, Mulet-Forteza, C., Valencia, C., dan Lew, AA. (2019). Twenty Years of Tourism Geography: A Bibliometric Overview. *Tourism Geography*. Vol. 21. No. 5. 881-910.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). Scopus and Science web journal coverage: Comparative analysis. *Scientometrics*. Vol. 106 No. 1. p. 213-228.
- Mulet-Forteza, C., Martorell-Cunill, O., Merigó, JM, Genovart-Balaguer, J. dan Mauleon-Mendez, E. (2018). Twenty-Five Years of Travel and Tourism Marketing Journal: A Bibliometric Ranking. *Journal of Travel and Tourism Marketing*. Vol. 35. No. 9. 1201-1221.
- Pritchard, A. (1969). Statistical Bibliography or Bibliometrics. *The Jurnal Dokumentasi*. Vol. 25. No. 4. 338-349.
- Small, H. (1997). Update about mapping science: created large document space. *Scientometrics*. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat 1. Tentang HAM Hak Asasi Manusia.
- United Nations Development Programme. (1994). *Keamanan Manusia*. p. 24-34.
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). Survey Software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*. Vol. 84. No. 2, 523-538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*. Vol. 118. p. 253-261.

- Vishwakarma, P. dan Mukherjee, S. (2019). Forty-Three Years of Tourism Recreation Research Journey: A Bibliometric Analysis. *Tourism Recreation Research*. Vol. 44. No. 4. 403-418.
- Zupic dan Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*. Vol. 18. No. 3. 429-472.